

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran matematika yang abstrak membuat siswa memerlukan suatu alat bantu berupa bahan ajar dan media yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat lebih memahami dan mengerti. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Bruner (dalam Chairunnisa, 2018) yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran siswa sebaiknya diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda (alat peraga). Dengan alat peraga tersebut, siswa dapat melihat langsung bagaimana keteraturan serta pola yang terdapat dalam benda yang sedang diperhatikan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa tunarungu perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka jari yang dikombinasikan dengan teknik perkalian jarimatika berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berhitung perkalian pada siswa tunarungu. Boneka jari merupakan media pembelajaran berupa boneka seukuran jari tangan dengan berbagai macam bentuk yang menarik. Pada penelitian ini, boneka jari yang digunakan berbentuk binatang yang dikombinasikan dengan angka. Penggunaan boneka jari ini dikombinasikan dengan teknik perkalian jarimatika formasi bilangan 11-15 dan 16-20. Teknik jarimatika merupakan teknik belajar perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian eksperimen *One Group Pretest-Posttest*, yang mana penelitian dilakukan pada satu kelompok subjek tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini didahului dengan tes awal kemampuan operasi hitung siswa/*pretest*, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan/*treatment* selama empat kali pertemuan, dan ditutup dengan tes akhir kemampuan operasi hitung siswa/*posttest*. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis melalui Uji Wilcoxon, diperoleh perhitungan Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,016. Karena 0,016 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis

alternatif atau H_a dapat diterima kebenarannya. Artinya, media boneka jari berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung perkalian pada siswa tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung. Dengan demikian, media boneka jari dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran perkalian bagi siswa tunarungu.

Namun demikian, perlu diingat bahwa pengaruh media boneka jari terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung perkalian pada siswa tunarungu memiliki besaran yang berbeda-beda. Secara keseluruhan terjadi peningkatan sebesar 25,71%, namun jika dilihat secara individu ada yang peningkatannya hanya 15% dan ada pula yang peningkatannya mencapai 30%. Tingkat ketunarunguan dan penggunaan alat bantu dengar mempengaruhi besarnya hasil peningkatan yang dialami oleh siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama ilmu yang berhubungan dengan matematika dengan materi operasi hitung perkalian pada tunarungu. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan khusus untuk mengetahui alternatif metode maupun media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian pada siswa tunarungu.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai masukan bagi para tenaga pendidik/guru maupun calon guru untuk membantu mengoptimalkan kemampuan operasi hitung perkalian bilangan 11-15 dan 16-20 pada siswa tunarungu. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat penelitian lanjutan yang lebih dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai melalui penyesuaian dalam pembelajaran yang tepat bagi siswa tunarungu.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi untuk Guru

Dilihat dari keberhasilan peneliti terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung perkalian menggunakan media boneka jari pada siswa tunarungu, maka penggunaan media ini dapat dijadikan alternatif untuk membantu keberhasilan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian. Namun, guru harus memperhatikan tingkat ketunarunguan yang dialami oleh masing-masing siswa dikarenakan semakin kecil hilangnya fungsi pendengaran maka semakin besar kemungkinan pengaruh yang didapatkan.

5.3.2 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam informasi maupun pada pelaksanaan penelitian. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai media boneka jari dalam operasi hitung perkalian dengan menggunakan sampel yang lebih beragam dan metode penelitian yang berbeda. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji kembali penelitian ini dan mengembangkan media boneka jari menjadi lebih bagus lagi. Dan hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau indikator lain yang diteliti yang dalam penelitian ini belum dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga hasil penelitian benar-benar dapat membuktikan pengaruh dari media boneka jari.